

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan auditor Inspektorat Jenderal menggunakan aplikasi Audit Command Language (ACL) sebagai salah satu perangkat teknik audit berbantuan komputer. Faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian ini mengadaptasi model Technology Acceptance Model (TAM). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

Berdasarkan analisis data yang telah digunakan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi kegunaan tidak berpengaruh langsung terhadap niat auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan untuk menggunakan aplikasi ACL;
2. Persepsi kegunaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap niat perilaku auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan untuk menggunakan aplikasi ACL melalui sikap atas perilaku menggunakannya;
3. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap niat perilaku auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan untuk menggunakan aplikasi ACL melalui sikap atas perilaku menggunakannya.

5.2. Saran

Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini atau melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menambahkan variabel-variabel eksternal di luar variabel yang baku dalam TAM guna mendapatkan keterangan lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem. Salah satu variabel eksternal yang disarankan untuk digunakan adalah: Kecenderungan Keahlian Penggunaan Komputer (*Computer Self Efficacy*).

Berdasarkan hasil penelitian, niat atau intensi pegawai Inspektorat Jenderal menggunakan aplikasi ACL secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi ACL. Pengaruh tersebut dijumpai oleh sikap pegawai Inspektorat Jenderal untuk menggunakan aplikasi ACL. Maka untuk meningkatkan penggunaan aplikasi ACL pada penerapan teknik audit berbantuan komputer (TABK) di Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan, hendaknya dilakukan sosialisasi dan pemahaman akan fungsionalitas aplikasi ACL yang berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Bentuk pemahaman yang diberikan disarankan untuk lebih bersifat normatif yang sensitif terhadap sikap setiap auditor, bukan bersifat represif yang berisiko menimbulkan resistensi pada sikap pegawai Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan. Selain itu perlu juga dilakukan pendekatan edukatif untuk meningkatkan kemampuan teknis pegawai yang akan meningkatkan persepsi pegawai Inspektorat Jenderal akan kemudahan penggunaan aplikasi ACL.